

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gerakan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa di Surabaya merupakan serangkaian aksi konsolidasi untuk merubah struktur pemerintahan yang ada karena sudah tidak lagi berpihak kepada rakyat. Penyatuan berbagai organisasi gerakan sosial merupakan suatu langkah konkrit untuk menjawab keberingasan dari aparaturnya Negara. Memilah dan menyaring secara serius isu-isu yang berkembang di masyarakat serta mengkaji secara mendalam agar terhindar dari isu-isu pengalih juga terus dilakukan sebagai control terhadap pemerintahan. Serta gerakan aksi turun ke jalan pun dijadikan puncak agar keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dapat terwujud di Negara penggalan surga ini. jika segala tuntutan masih belum menemukan titik terang maka gerakan ini pun tidak akan berhenti untuk turun ke jalan menyuarakan kepentingan rakyat.
2. Hal yang melatarbelakangi gerakan mahasiswa di Surabaya untuk menurunkan presiden Susilo Bambang Yudhoyono adalah mereka menganggap masyarakat hanya dibuat permainan politik semata. Betapa tidak jika kita melihat lagi kasus kenaikan harga BBM di tahun 2007 yang sampai 3 kali dan disertai dengan penurunan harganya, hanya untuk semata-mata menyongsong pemilu pada periode

selanjutnya, bukti konkrit adalah klaim bahwa SBY merupakan presiden yang bisa menurunkan harga BBM dan member uang cash segar kepada masyarakat dalam bentuk BLT. Jadi sudah jelas bahwa pemerintahan ini gagal dalam menjalankan roda pemerintahannya, yang mana kejadian pada 2007 itu akan diulangi untuk kedua kalinya di bulan April tahun 2012 kemarin, ketika harga BBM mau dinaikkan lagi dengan berbagai alasan. Pada nyatanya inflasi yang ditakutkan pun Cuma mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dolar saja yang sekarang sudah kembali normal. Jelas disini merupakan perulangan permainan politik pemerintah yang menjadikan rakyat sebagai tumbalnya. Sama halnya dalam pemberlakuan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan yang mana menjadikan rakyat semakin jauh dari akses pendidikan yang layak karena mahalnya biaya sekolah yang berstandar internasional. Sedangkan di perguruan tinggi adanya UU BHP ini justru membungkam aktivisme mahasiswa yang dipertaruhkan dengan tingginya biaya perkuliahan, hal yang sama terjadi pada masa Orde Baru ketika NKK/BKK diberlakukan. Sudah jelas kiranya jika para pemimpin Negara ini memang benar-benar tidak pernah memikirkan nasib rakyat mereka. dan ini yang dijadikan motivasi bagi gerakan mahasiswa untuk menurunkan Presiden SBY dari jabatan kepala Negara.

B. Saran

1. Inti dari penelitian diatas adalah bagaimana menciptakan suatu keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Saran dari peneliti yakni Indonesia memang masih dalam masa transisi sampai pada saat ini, memang untuk menemukan dan mengaplikasikan jati diri bangsa juga dibutuhkan proses yang tak kalah berat akan tetapi selama demokrasi dan kebebasan dalam beraspirasi di Negara ini masih tetap bisa berjalan maka Negara ini akan selalu berjalan kearah yang kita inginkan bersama.
2. Hal yang harus sangat diperhatikan oleh mahasiswa adalah dalam gerakan-gerakan yang mereka buat agar dipilah dengan benar kepentingan-kepentingan apa saja yang masuk kedalamnya. Jangan sampai gerakan yang diadakan oleh mahasiswa bersifat membela salah satu kepentingan saja. Maka dari itu gerakan murni atas nama rakyat memang harus benar-benar digalakan.